

# **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA APARATUR PEMERINTAH DESA Suatu Studi Di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo**

**Hendriyanto Alatani**

**Femmy M.G. Tulusan**

**Burhanuddin Kiyai**

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa Di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif pendekatan deskriptif dengan mendefkriptifkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Pengembangan Sumber Daya Manusia pada aparatur pemerintah desa. Informan penelitian ini sebanyak 9 orang yaitu Kepala Desa (3 orang), Kepala desa Iloheluma, kepala desa Sukamakmur, dan kepala Desa Manawa dan mayarakat desa ada (6 orang), 2 orang masyarakat desa Iloheluma, 2 orang masyarakat Desa Sukamakmur dan 2 orang masyarakat Desa Manawa. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara, teknik analisis data terdiri pengumpulan data, Reduksi Data, Model Data, dan Penarikan Kesimpulan. Pengembangan Sumber Daya aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo saat ini belum baik apabila dilihat dari tingkat pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh aparat pemerintah desa karena jika dilihat dari cara apaaratur pemerintah desa memberikan pelayanan pada masyarakat terlihat ada beberapa aparatur pemerintah desa yang kurang mampu dalam memberikan pelayanan. Ada beberapa hal yang disarankan pada pemerintah desa yaitu perlu adanya peningkatan kapasitas pendidikan dan pelatihan pada aparat pemerintah desa untuk menambah pengetahuan dan keterampilan pemeintah desa dalam memberikan pelayanan pada masyarakat.*

*Kata kunci: Pengembangan; Sumber Daya Manusia, Aparat; Pemerintah Desa.*

## **Pendahuluan**

Kemajuan suatu bangsa dapat ditentukan oleh sumber daya yang dimilikinya, dan sumber daya yang terpenting adalah sumber daya manusia. Sebagai bagian dari perangkat daerah kabupaten/kota, maka aparatur pemerintah kecamatan dituntut memiliki kualitas SDM yang memadai dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, terutama tugas sebagai pelayanan masyarakat sebagaimana digariskan dalam pembukaan UUD 1945, di mana pemerintah menjalankan fungsi hakikinya, yakni memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Namun perlu disadari bahwa tidak semua aparatur pemerintah kecamatan termasuk aparatur pemerintah desa yang ada di Kecamatan Patilanggio memiliki kualitas sdm yang baik, kondisi ini diidentifikasi oleh beberapa masalah, antara lain rata – rata tingkat pendidikan formal aparatur pemerintah desa masih ralatif rendah, yaitu

sebagian besar tamatan SLTP dan SLTA. Berdasarkan hasil pengamatan dilokasi penelitian, yakni dibeberapa desa yang ada di kecamatan patilanggio kota Gorontalo, menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia khususnya aparat pemerintah desa belum dilakukan secara optimal. Kondisi ini tentunya berdampak pada lemahnya pemberian pelayanan public, khususnya layanan sipil, seperti pengurusan kartu tanda penduduk (KTP), akta tanah dan lain –lain. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa pelayanan umum atau pelayanan masyarakat yang diberikan oleh pihak aparat desa masih ditemui berbagai masalah, atau dengan kata lain pelayan umum atau pelayanan masyarakat belum memberikan hasil yang optimal dengan kata lain ketidak mampuan dalam melaksanakan tanggung jawab sebagaimana yang diharapkan. Fenomena tersebut dapat dilihat

dari masalah adanya keluhan dari sebagian masyarakat pengguna jasa layanan civil, termasuk penulis sendiri menemui kesulitan dalam memperoleh data, karena kurang memadai, bahkan ada yang tidak tersedia karena tidak dikerjakan oleh aparat, seperti data tentang pegawai desa, profil desa dan administrasi desa lainnya. Kondisi ini mengindikasikan beberapa masalah yaitu :

1. Kualitas SDM aparat desa masih rendah
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki aparat desa dalam hal ini masih kurang terampil dalam membuat profi desa, pengurusan KTP dan Membuat daftar KK (Kartu Keluarga) Menggunakan alat Elektronik Laptop atau Komputer
3. Rendahnya tingkat pendidikan aparat desa,
4. Dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi dari aparat pemerintah desa.

Dari masalah-masalah diatas memberikan pertimbangan untuk memecahkan masalah-masalah tersebut yaitu dengan : Melalui pelatihan, Pelatihan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Fungsi pelatihan adalah menciptakan dan membuat suasana belajar, dimana orang-orang yang belajar, diajar untuk menerima stimulus dan memberikan respon. Pengalaman belajar dapat terjadi dari mendengarkan membaca atau melihat, berdiskusi dan melaksanakannya. Selanjutnya yaitu pendidikan, dengan pendidikan bertujuan untuk menambah wawasan, pola pikir dan ilmu pengetahuan. Agar aparat pemerintah desa dapat berkembang dan bisa melaksanakan tugas dan fungsinya, meningkatkan kualitas aparat desa, menciptakan komunikasi yang terarah dan suasana kerja yang menyenangkan.

Mencermati permasalahan tersebut, maka aparat yang menjalankan tugas pelayanan publik perlu mendapat perhatian sehingga dapat menghasilkan output pelayanan public yang berkualitas. Pelayanan public yang berkualitas berarti masyarakat pengguna jasa merasa puas atas pelayanan yang diterima.

Dalam konteks inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan memfokuskan kajian pada “pengembangan sumber daya aparatur pemerintah desa di Kecamatan Patilanggio, Gorontalo”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai suatu pijakan penelitian ini dilakukan. Untuk itu permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana pengembangan sumber daya aparatur pemerintah desa di Kecamatan Patilanggio.

Pertama. Prisca Jessica. 2017, Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Masyarakat Pesisir Pantai di Kecamatan Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia pada masyarakat pesisir pantai di Kecamatan Tabukan Tengah. Penelitian ini digunakan metode kualitatif karena menggunakan data-data yang objektif berdasarkan tanggapan informan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia pada masyarakat pesisir pantai di Kecamatan Tabukan Tengah masih rendah karena banyak yang belum mengetahui atau melakukan penyuluhan tentang IPTEK (Ilmu Pengetahuah Teknologi) khususnya dibidang perikanan dan kelautan dari pemerintah untuk masyarakat pesisir.

Kedua. Umi Khanifah, 2018. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pengrajin Mebel Kayu Dengan Analisa Swot (Efas-Ifas). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini adalah pengrajin mebel. Data diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT, kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang

(Opportunities), ancaman (Threats). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang tepat untuk digunakan dalam pengembangan sumber daya pada pengrajin mebel limbah kayu di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Focus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia yang menggunakan Teknik Analisa SWOT sebagai alat untuk mengetahui bagaimana strategi yang harus digunakan untuk jangka pendek, maupun jangka Panjang agar pengembangan manajemen sumber daya manusia dapat ditingkatkan lagi. Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat untuk pengembangan sumber adalah strategi growth yang penerapannya melakukan proses seleksi aktivitas sumber daya manusia seperti bakat yang lebih bermanfaat agar kedepannya para pengrajin menjadi lebih berkembang dan kreatif untuk menghasilkan produk mebel yang lebih bervariasi dan inovatif.

Ketiga. Raisa Yosefin, 2017. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa di Desa Ngarak Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menganalisa pengembangan kapasitas sumber daya manusia pada pemerintah desa Ngarak. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah indikasi relatif masih rendahnya kemampuan aparatur pemerintah desa Ngarak dalam pelaksanaan administrasi pemerintah desa. Selain itu juga tidak semua dari aparatur pemerintah desa Ngarak pernah mengikuti kegiatan pelatihan. Teori yang digunakan adalah teori Simamora, dimana pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan melalui pelatihan, pengembangan dan edukasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah desa Ngarak tidak pernah mengadakan pengembangan sumber daya manusia bagi aparatur dan hanya mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan oleh Lembaga lain sehingga tidak semua aparatur mengikuti pelatihan.

## **Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Pengembangan merupakan sebuah keharusan yang harus diaplikasikan dalam kehidupan, Kata konsep artinya ide, rancangan atau pengertian yang diabstrakan dari peristiwa kongkrit. Sedangkan pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan dengan demikian konsep pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju.

Menurut Tessmer dan Richey (Alim Sumarno, 2012) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan.

## **Pengertian Sumber Daya Manusia**

Menurut Notoamodjo (1998) melihat sumber daya manusia dari dua aspek, yaitu mutu atau kualitas yang diukur melalui kemampuan fisik seperti jasmani, kekuatan untuk bekerja dan kemampuan non fisik misalnya kecerdasan dan mental yaitu banyaknya sumber daya sebagai tenaga kerja dalam suatu organisasi. Lebih lanjut Notoamodjo, mengatakan bahwa manfaat sumber daya manusia dalam suatu organisasi memegang peran penting. Fasilitas yang canggih dan kelengkapan belum menjamin akan keberhasilan suatu lembaga, tanpa diimbangi kualitas dari staf atau karyawan yang akan memanfaatkan fasilitas itu.

Selanjutnya Awaloedin (1993 :94) mengemukakan bahwa pengembangan sumber daya manusia dalam arti luas adalah seluruh proses pembinaan untuk meningkatkan kualitas serta taraf hidup manusia dari suatu negara, sedangkan dalam arti sempit pengembangan sumber daya manusia adalah peningkatan pendidikan dan pelatihan atau usaha menambah pengetahuan dan keterampilan sebagai proses tanpa akhir, terutama pengembangan diri sendiri.

### **Konsep Aparatur Pemerintah Desa**

Secara etimologis, istilah aparatur berasal dari kata *apparatus* yakni alat, badan, instansi, pegawai negeri. Aparatur dapat juga diartikan sebagai alat negara, aparat pemerintah. Jadi aparat negara merupakan alat kelengkapan negara terutama meliputi bidang kelembagaan, ketatalaksanaan, dan kepegawaian, yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan roda pemerintah sehari – hari, dengan demikian pengertian aparatur tidak hanya dikaitkan dengan orangnya akan tetapi organisasi, fasilitas, ketentuan pengaturan dan sebagainya.

Pemerintah secara etimologi, berasal dari kata pemerintah. Kata pemerintah itu sendiri berasal dari kata perintah. Perintah adalah suatu perkataan yang bermaksud menyuruh atau memerintahkan untuk melaksanakan sesuatu. Pemerintahan adalah kekuasaan memerintah suatu negara atau badan tertinggi yang memerintah suatu negara.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian mengenai Pengembangan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Patilanggio Provinsi Gorontalo, Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya Penelitian ini dapat dilakukan secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:22), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan

makna mendeskripsikan suatu masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskripsi dengan jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian sosial serta mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian berdasarkan kenyataan atau fenomena dari objek yang diteliti.

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah: Pengembangan Sumber

Daya Aparatur Pemerintah Desa Di Kecamatan Patilanggio menggunakan teori Awaloedin yang mengemukakan bahwa Pengembangan Sumber Daya adalah peningkatan Pendidikan yang diberikan pada aparat pemerintah Desa seperti Pendidikan dan pelatihan dalam rangka pelayanan dan tanggung jawab pada masyarakat

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, dipergunakan beberapa Teknik :

1. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan para informan, dengan menggunakan pedoman wawancara.
2. Observasi, yaitu secara langsung mengamati obyek yang menjadi kajian, terutama mengamati secara langsung masing-masing aparat dalam pelaksanaan tugas sehari-hari disamping mengamati cara kerja dan hasil kerja mereka.
3. Kaji Dokumen, yaitu menelaah dokumen-dokumen laporan hasil pelaksanaan tanggung Jawab masing-masing aparat.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan, terungkap bahwa Pemerintah Desa yang ada di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato sudah bekerja dengan tanggung jawab dan semaksimal mungkin, namun yang menjadi kendala saat ini yaitu masih rendahnya sumber daya manusia yang ada di Kecamatan Patilanggio terkhusus pemerintah Desa selaku pengurus segala sesuatu tentang administrasi desa ataupun pelayanan masyarakat.

Sesuai dengan indikator pengembangan sumber daya manusia yang dikemukakan

Awaloedin (1993 :94) Bahwa pengembangan sumber daya manusia dalam arti luas adalah seluruh proses pembinaan untuk meningkatkan kualitas serta taraf hidup manusia dari suatu negara, sedangkan dalam arti sempit pengembangan sumber daya manusia adalah peningkatan pendidikan dan pelatihan atau usaha menambah pengetahuan dan keterampilan sebagai proses yang tanpa akhir, terutama pengembangan diri sendiri.

a. Peningkatan pendidikan dan pelatihan  
Pendidikan dan pelatihan sangatlah penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia karena pengetahuan diperoleh salah satunya melalui pendidikan, pendidikan merupakan faktor utama yang menyebabkan angka kemiskinan dan meningkatnya angka pengangguran di Indonesia yang diakibatkan rendahnya tingkat pendidikan di masyarakat. Pendidikan terbagi atas dua macam yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang bertaraf, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar yang berorientasi akademisi dan umum. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Pendidikan informal yaitu pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan non formal menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang dimaksud dengan pengertian pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saing antar masyarakat bahkan antar negara. Pendidikan sangat penting bagi setiap individu, dengan pendidikan dapat membantu mengembangkan potensi yang ada dalam diri disetiap individu,

dengan pendidikan kita mendapatkan kemampuan daya fikir yang baik. Dalam setiap masyarakat pasti mempunyai masalah dalam pendidikan yang ada pada masyarakat Kecamatan Patilanggio yaitu Desa Iloheluma, Desa Sukamakmur, dan Desa Manawa. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya tingkat pendidikan pada masyarakat Kecamatan Patilanggio hal inilah yang menyebabkan rendahnya sumber daya manusia pada masyarakat Kecamatan Patilanggio.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dilapangan, terungkap bahwa pemerintah Desa yang ada di Kecamatan Patilanggio sudah bekerja dengan sebisa mungkin. Untuk mengukur kinerja yang dilakukan pemerintah Desa di Kecamatan Patilanggio maka peneliti menggunakan beberapa indikator dari teori Awaloedin. Yaitu, jika dilihat dari indikator pendidikan dan pelatihan kerja guna dari indikator pemberdayaan ini adalah untuk mengetahui apakah pemerintah desa sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, berdasarkan dari informan pemerintah desa di Kecamatan Patilanggio sudah menerima atau sudah mendapatkan pendidikan dan pelatihan bimbingan latihan kerja berupa pengelolaan APBD dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, dan telah direalisasikan kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan serta pelayanan. Akan tetapi pemerintah desa juga membutuhkan perhatian dari pemerintah daerah, karena pemerintah desa masih membutuhkan bantuan berupa pelatihan sumber daya pemerintah desa yang baik dan fasilitas desa yang lebih baik lagi. Namun berdasarkan dari informan dari masyarakat desa Kecamatan Patilanggio hal ini memang sudah diwujudkan oleh pemerintah desa, akan tetapi masih ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dan harus diperhatikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yaitu proses mengolah sumber daya dan pelayanan kepada masyarakat masih kurang baik. Yang menjadi sorotan dimata

masyarakat saat ini yaitu tentang pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa kurang optimal dan pemerintah desa juga tidak mengetahui apa yang menjadi kebuuhan masyarakat. Adapun keinginan masyarakat terhadap pemerintah desa dapat mengatasi hal tersebut dengan cara terjun langsung keruang lingkup masyarakat dan mendengarkan atau mempertimbangkan aspirasi yang diusulkan oleh masyarakat Desa.

b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan

Pengetahuan dan keterampilan dalam sumber daya manusia merupakan usaha yang harus dilakukan untuk membentuk manusia yang berkualitas dengan memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan segala kemampuan yang ada dalam dirinya.

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pemerintah desa yang ada di Kecamatan Patilanggio masih terbilang rendah karena pengetahuan dan keterampilan dari aparat pemerintah desa masih kurang mengenai sumber daya yang mereka miliki, kurangnya pengetahuan dan keterampilan terutama dalam ilmu teknologi (IMTEK).

Pengembangan sumber daya manusia pada aparat pemerintah desa di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato setelah dilakukan penelitian dengan indikator pengembangan Sumber daya manusia dan pengetahuan keterampilan yang telah diwawancarai masyarakat mengatakan, tidak semua aparat pemerintah desa memiliki pengetahuan dan keterampilan, dilihat dari cara pemerintah melaksanakan tugas tanggung jawab, ada beberapa pemerintah yang tidak bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang baik contohnya dalam pelayanan administrasi dan kurangnya sumber daya sehingga berdampak pada pelayanan admistrasi.

Berdasarkan indikator peningkatan pengetahuan dan keterampilan, menurut informan pemerintah desa di Kecamatan Patilanggio sudah baik karena bisa memberikan pelayanan sebaik mungkin, namun dari itu menurut beberapa informan

masyarakat desa bahwa kinerja pemerintah desa kurang baik jika dilihat dari bentuk pelayanan yang mereka berikan. Hal ini dihimbau agar pemerintah desa bekerja dengan loyal dan bertanggung jawab agar bisa menciptakan sumber daya yang optimal. Harapan untuk pemerintah daerah maupun pusat dapat mengatasi beberapa persoalanyang ada di desa. Sarana dan prasarana menurut informan pemerintah desa sudah baik akan tetapi ada beberapa fasilitas yang kurang bahkan tidak ada.

Pemerintah desa merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap masyarakat desa seharusnya pemerintah desa memberikan pelayanan yang baik dalam masyarakat, dalam hal ini pemerintah juga harus jeli melihat sumber daya alam yang semakin langkah keberadaanya serta turun langsung mendengarkan dan mempertimbangkan apa yang menjadi aspirasi masyarakat. Maka dari itu pemerintah harus memberikan pengetahuan dan keterampilan bimbingan latihan kerja kepada aparatur pemerintah desa guna memaksimalkan dan melaksanakan tanggung jawabnya serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Dalam aspek kinerja, untuk mendorong peningkatan kualitas pelayan kepada masyarakat, pemerintah pusat juga harus memberikan penghargaan pada tiap unit pelayanan yang dianggap telah memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat desa. Hal ini juga bisa tidak lepas dari semangat kerja aparatur pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan tanggtung jawab agar lebih semangat lagi dalam penyelesaian tanggung jawab kerja, lebih cepat dan lebih baik lagi. Dan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat harus memperhatikan lagi ketersediaan sarana dan prasarana di desa-desa yang ada di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil rangkuman wawancara dan pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka

dapat disimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Dilihat dari indikator peningkatan pendidikan dan pelatihan, aparat pemerintah desa masih belum maksimal dalam rangka pelayanan masyarakat. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendidikan aparat pemerintah desa yang ada di Kecamatan Patilanggio, sehingga apa yang menjadi kebutuhan masyarakat tidak diketahui atau pelayanan yang kurang memuaskan.
2. Dilihat dari indikator peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparat pemerintah desa masih terbilang rendah dalam pengetahuan dan keterampilan terutama dalam pelayanan masyarakat.

#### **Saran**

Mengacu pada hasil temuan dalam penelitian diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pemerintah kecamatan selalu memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan pemerintah desa. Dan kepala desa selaku pemimpin dan pemerintah desa harus melihat pentingnya manfaat pengembangan Sumber Daya Manusia dalam rangka pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Seperti memperhatikan dan mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat sehingga pelayanan yang diberikan oleh aparatur pemerintah desa memberikan kepuasan terhadap masyarakat
2. Perlu adanya peningkatan kapasitas pendidikan dan pelatihan pada aparat pemerintah desa untuk menambah pengetahuan dalam bidang teknologi, agar setiap aparatur pemerintah desa Memiliki Pengetahuan dan Keterampilan dalam melayani masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, S. 2012. *Perbedaan Penelitian dan Pengembangan*. Surabaya: Unesa
- Humune, J.P. 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Masyarakat Pesisir Pantai Di kecamatan Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Manado : Universitas Sam Ratulangi
- Khanifah, U. 2018. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pengrajin Mebel Limbah Kayu Dengan Analisa Swot (Efas-Ifas)*. Semarang : Universitas Pandanaran Semarang.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*: Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Notoatmojo, S. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Yosephin, R. 2017. *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa di Desa Ngarak Kecamatan Mandor Kabupaten Landak*. Kalimantan Barat : Universitas Tanjungpura
- Sumber Lain :  
<http://jawarakarahun.blogspot.com/2015/11/teori-sumberdaya-aparatur.html?m=1>